

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Desa Pagedangan yang memiliki latar belakang budaya yang kuat mungkin memiliki perilaku dan sikap yang kental dalam mempertahankan nilai-nilai kebudayaan mereka. Mereka juga cenderung memiliki sikap kebersamaan dan gotong-royong yang tinggi dalam menjalankan kegiatan masyarakat. Dalam hal agama, masyarakat Desa Pagedangan yang mayoritas beragama Islam dapat memiliki perilaku dan sikap yang dipengaruhi oleh ajaran Islam, seperti keikhlasan, tolong-menolong, dan menghormati sesama. Sedangkan dalam hal ekonomi, masyarakat Desa Pagedangan yang mengandalkan sektor UMKM sebagai mata pencaharian mereka mungkin memiliki perilaku yang mengutamakan kerja keras, ketahanan, dan keuletan dalam menghadapi persaingan pasar.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pagedangan merupakan salah satu sektor utama dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat. Mayoritas penduduk di desa tersebut telah mendirikan usaha di sektor kuliner. Namun, terdapat pula sejumlah pelaku UMKM yang bergerak di sektor non-kuliner seperti kerajinan tangan dan jasa. Tidak sedikit di antara mereka yang menunjukkan antusiasme dan optimisme tinggi terhadap perkembangan bisnis yang dijalankan



Gambar 2.2 Dokumentasi Kegiatan Bazar UMKM

Desa Pagedangan dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki BUMDes unggulan. BUMDes adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Desa, yaitu badan usaha yang dimiliki oleh desa dan beroperasi di wilayah desa tersebut. Tujuan dari program BUMDes adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa, menggerakkan perekonomian desa, dan mendorong kemandirian desa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang ada di desa.

Potensi program BUMDes di Desa Pagedangan sangat besar, karena Desa Pagedangan memiliki banyak sumber daya alam seperti lahan pertanian, perkebunan, dan tambang. Program BUMDes ini juga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat desa pagedangan, serta membuka lapangan kerja bagi warga desa yang membutuhkan. Selain itu, dengan adanya BUMDes, masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan perekonomian desa. Maksud dari program BUMDes di Desa Pagedangan adalah untuk membangun desa yang mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan. Dengan adanya BUMDes, desa dapat memiliki sumber daya ekonomi yang mandiri dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

2.1.1 Profil Desa

Berikut adalah data profil dan kondisi sosial ekonomi dari desa Pagedangan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif para anggota desa sebagai berikut:

Tabel 2.1 Profil desa Pagedangan

1.	Nama Desa	:	Pagedangan
2.	Jumlah warga	:	18.000 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	5.000 Kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta
5.	Penghasilan	:	≤ Rp. 5.000.000

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Diamati dari aspek fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan, penulis menganalisa potensi wilayah desa pagedangan sebagai berikut.

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Pagedangan telah membangun infrastruktur yang cukup baik, seperti jalan raya, jaringan air bersih, dan listrik. Hal ini dapat menjadi potensi untuk menarik investor dan pengembangan sektor usaha di desa tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Desa Pagedangan yang memiliki latar belakang budaya yang kuat mungkin memiliki perilaku dan sikap yang kental dalam mempertahankan nilai-nilai kebudayaan mereka. Mereka juga cenderung memiliki sikap kebersamaan dan gotong-royong yang tinggi.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Pagedangan memiliki potensi alam yang cukup baik, seperti hutan pinus, danau,

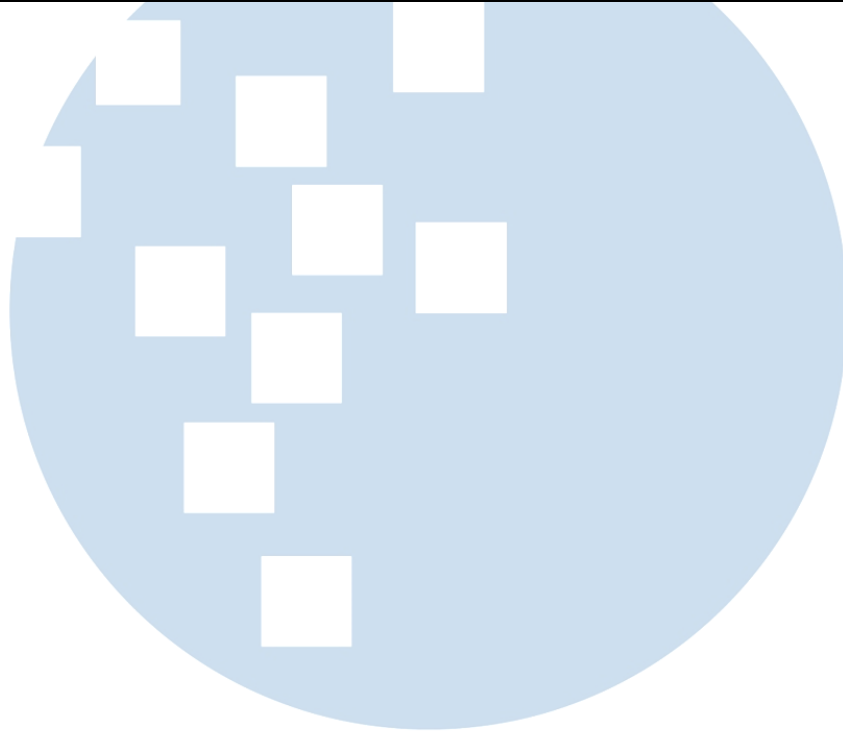
	dan air terjun. Potensi alam ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sektor pariwisata dan pertanian di desa tersebut.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Lokasi strategis: Desa Pagedangan memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota Tangerang dan akses ke bandara internasional Soekarno-Hatta. Hal ini dapat meningkatkan potensi pariwisata dan bisnis di desa. • Potensi alam yang baik: Desa Pagedangan memiliki potensi alam yang baik, seperti hutan pinus, danau, air terjun, dan keanekaragaman hayati. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata di desa. • Koperasi Desa: Desa Pagedangan memiliki Koperasi Desa yang cukup aktif dan terorganisir. Koperasi Desa dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	• Keterbatasan sumber daya manusia: Desa Pagedangan masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengelolaan potensi alam yang ada di desa. Diperlukan pelatihan dan pendidikan yang lebih baik agar masyarakat dapat mengelola potensi alam dengan lebih baik

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Pengembangan sektor pariwisata: Potensi alam yang ada di Desa Pagedangan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata di desa. Pengembangan sektor pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka lapangan kerja baru. • Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti BUMDes dan program pelatihan usaha, masyarakat Desa Pagedangan dapat meningkatkan keterampilan dan penghasilannya.	• Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat mempengaruhi potensi alam yang ada di Desa Pagedangan, seperti kekeringan atau banjir yang dapat mengganggu kegiatan pariwisata dan pertanian di desa. • Persaingan dengan desa lain: Desa Pagedangan harus bersaing dengan desa-desa lain dalam mengembangkan sektor pariwisata dan pertanian. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk memperkuat keunggulan desa.
Analisa SWOT Faza Craft Shop	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Produk yang berkuUMKM Faza Craft Shop menggunakan material yang bermutu baik dan proses produksi yang terstandarisasi, sehingga produknya memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini menjadi salah satu faktor penentu daya tarik	• Produk yang masih terbatas Produk Faza Craft Shop memiliki desain yang sederhana dan tidak terlalu rumit, sehingga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama anak perempuan dan ibu rumah tangga.

produk Faza Craft Shop bagi konsumen. alitas tinggi • Menggunakan material yang bermutu baik UMKM Faza Craft Shop menggunakan material yang berkualitas tinggi, seperti kayu, kain, dan manik-manik. Hal ini membuat produk Faza Craft Shop memiliki daya tahan yang baik dan awe • Konsep kerajinan tangan yang unik dan menarik UMKM Faza Craft Shop memiliki konsep kerajinan tangan yang unik dan menarik. Hal ini membuat produk Faza Craft Shop memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen • Dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama anak perempuan dan ibu rumah tangga Produk Faza Craft Shop memiliki desain yang sederhana dan tidak terlalu rumit, sehingga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama anak perempuan dan ibu rumah tangga.	• Pemasaran yang masih belum maksimal UMKM Faza Craft Shop masih belum melakukan pemasaran secara maksimal. Hal ini membuat produk Faza Craft Shop belum dikenal oleh banyak orang. • Belum memiliki website atau toko online UMKM Faza Craft Shop belum memiliki website atau toko online. Hal ini membuat konsumen tidak dapat dengan mudah mengakses produk Faza Craft Shop. • Belum memiliki tim marketing yang handal UMKM Faza Craft Shop belum memiliki tim marketing yang handal. Hal ini membuat UMKM Faza Craft Shop belum dapat melakukan pemasaran secara efektif.
---	---

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Permintaan pasar yang tinggi untuk produk kerajinan tangan Permintaan pasar untuk produk kerajinan tangan di Indonesia masih tinggi. Hal ini menjadi peluang bagi UMKM Faza Craft Shop untuk meningkatkan penjualannya • Tren kerajinan tangan yang semakin meningkat Tren kerajinan tangan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini juga menjadi peluang bagi UMKM Faza Craft Shop untuk meningkatkan penjualannya. • Kehadiran e-commerce yang dapat memperluas pasar Tren kerajinan tangan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini juga menjadi peluang bagi UMKM Faza Craft Shop untuk meningkatkan penjualannya. • Peluang untuk ekspor produk kerajinan tangan ke luar negeri Tren kerajinan tangan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini juga menjadi peluang	• Persaingan yang semakin ketat dari UMKM kerajinan tangan lainnya Persaingan di industri kerajinan tangan semakin ketat. Hal ini membuat UMKM Faza Craft Shop perlu terus berinovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualannya. • Harga bahan baku yang fluktuatif Harga bahan baku untuk produk kerajinan tangan dapat mengalami fluktuasi. Hal ini dapat mempengaruhi biaya produksi UMKM Faza Craft Shop. • Perubahan tren yang cepat Harga bahan baku untuk produk kerajinan tangan dapat mengalami fluktuasi. Hal ini dapat mempengaruhi biaya produksi UMKM Faza Craft Shop. • Kemungkinan adanya plagiarisme produk Ada kemungkinan produk UMKM Faza Craft Shop diplagiat oleh pihak lain. Hal

bagi UMKM Faza Craft Shop untuk meningkatkan penjualannya.	ini dapat merugikan UMKM Faza Craft Shop.
--	--



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA